

The Effect of Environmental Costs and ESG Disclosure on Company Value in Energy Sector Companies Listed on the IDX

By Muhammad Zidan Rosyid

This study examines the effect of environmental costs and Environmental, Social, and Governance (ESG) disclosure on firm value. The research sample consists of energy sub-sector companies listed on the Indonesia Stock Exchange during the period 2021–2023. Data were collected through financial reports, annual reports, and sustainability reports published by the companies. The analysis method used is panel data regression with the Fixed Effect Model (FEM) approach using the STATA 17 application. The results of the study indicate that both environmental costs and ESG disclosure have no effect on firm value, either partially or simultaneously. Although the regression coefficient shows a positive direction for environmental costs and a negative direction for ESG disclosure, the effect is not statistically proven. This finding shows that sustainability issues have not been fully considered by investors as a major factor in assessing the value of companies in the energy sector. Other external factors such as commodity price fluctuations and regulatory policies are suspected of influencing the dynamics of company value in this sector.

Keywords: Environmental Cost, ESG Disclosure, Firm Value

Pengaruh Biaya Lingkungan serta pengungkapan ESG terhadap Nilai Perusahaan pada Perusahaan Sektor Energi yang Terdaftar BEI

Oleh Muhammad Zidan Rosyid

Penelitian ini mengkaji pengaruh biaya lingkungan serta pengungkapan *Environmental, Social, and Governance* (ESG) terhadap nilai perusahaan. Sampel penelitian tersusun atas perusahaan sub-sektor energi yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia selama periode 2021–2023. Data dikumpulkan melalui laporan keuangan, laporan tahunan, dan laporan keberlanjutan yang dipublikasikan oleh perusahaan. Metode analisis yang dipakai ialah regresi data panel dengan pendekatan *Fixed Effect Model* (FEM) memakai aplikasi STATA 17. Hasil penelitian memperlihatkan terkait baik biaya lingkungan maupun pengungkapan ESG tidak mempunyai pengaruh pada nilai perusahaan, baik secara parsial maupun simultan. Meskipun koefisien regresi memperlihatkan arah positif untuk biaya lingkungan dan arah negatif untuk pengungkapan ESG, pengaruh tersebut tidak terbukti secara statistik. Temuan ini mengindikasikan yakni isu keberlanjutan belum sepenuhnya dipertimbangkan oleh investor sebagai faktor utama untuk menilai nilai perusahaan di sektor energi. Faktor eksternal lain seperti fluktuasi harga komoditas dan kebijakan regulasi diduga turut memengaruhi dinamika nilai perusahaan di sektor ini.

Kata Kunci: Biaya Lingkungan, Pengungkapan ESG, Nilai Perusahaan